

Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Unsur-Unsur Cerita Menerapkan Metode Kooperatif *Jigsaw* Pada Siswa Kelas V SDN 1 Dono Semester I Tahun 2019/2020

Diterima:

1 Januari 2022

Revisi:

1 Januari 2022

Terbit:

10 Januari 2022

Sukandi

Sekolah Dasar Negeri 1 Dono

Tulungagung, Indonesia

E-mail: sukandi@gmail.com

Abstract---- *The determination of the Indonesian language learning method is one of the determining factors in supporting the success of Indonesian language learning, in addition to other factors such as student circumstances, support for learning facilities and infrastructure and so on. To improve student achievement, teachers must be able to create pleasant teaching and learning conditions for students so that students can have the motivation to learn. Education must be able to help students to develop potential talents, creativity that students have in full towards the formation of a complete human being. One of the interesting innovations to accompany the change in learning which is all teacher-centred to student-centered is the discovery and application of innovative, creative, and constructive learning models or more precisely in developing and exploring students concretely and independently in the academic and social fields. it is very important for educators, especially teachers, to understand the material, students and learning methodologies in the learning process, especially related to the selection of modern learning models, one of which is cooperative learning. In this case the author chooses the Jigsaw Cooperative Method in improving students' Indonesian learning achievement. Based on observations made in the learning process in class V SDN 1 Dono, Sendang District, Tulungagung Regency, it appears that the Indonesian language learning process still emphasizes the use of the lecture method, besides that the teacher in presenting learning material relies more on the completeness of the material, not focusing on the meaningfulness of the participants. educate.*

The purpose of this research is to get an objective picture of Improving Learning Achievement in Indonesian Language Subjects Material Elements of Stories Applying the Jigsaw Cooperative Method to Class V Students of SDN 1 Dono Semester I Year 2019/2020, totaling 23 students. The reason the researcher makes the research subjects is the fifth grade students of SDN 1 Dono, Sendang District, Tulungagung Regency because the average value of fifth grade students is still low below the KKM of 75 in Indonesian Language Subjects. This research starts from September to October in the 2019/2020 academic year in Semester I. Based on the Jigsaw Cooperative Method, it can improve learning achievement in Indonesian Language Elements of Story Elements for Class V students in Semester I 2019/2020 at SDN 1 Dono, Sendang District, Tulungagung Regency. . This can be seen from the value before the cycle of 73.91 and the learning completeness of 56.52%, the first cycle obtained an average value of: 79.57 with learning completeness of 78.26% and in the second cycle it increased to: 85, 65 with a percentage of completeness of 100%. This shows that the use of the Jigsaw Cooperative Method can improve the learning achievement of Indonesian Language Subjects in Class V students of SDN 1 Dono for the 2019/2020 academic year.

Keywords: *Learning Achievement, Indonesian Language, Story Elements, Jigsaw Cooperative*

I. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan yang kita harapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang berlangsung lama dan sangat kompleks yang mana didalam pendidikan menunjukkan proses bimbingan terhadap siswa. Keberhasilan mengajar guru tidak hanya ditentukan penguasaan pengetahuan guru tentang ilmu yang diajarkan tetapi ditentukan faktor-faktor antara lain: tujuan, metode dan cara menerapkan dalam proses belajar mengajar. Karena masing – masing metode mengajar mempunyai kelemahan dan kelebihan maka untuk mencapai hasil yang memuaskan antara metode yang satu dengan metode yang lain perlu panduan mengajar yang tepat, sehingga diharapkan kelemahan metode mengajar yang satu akan tertutup oleh metode yang lain.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dengan melihat kemampuan dan cara berfikir seseorang. Slamet (2003:2) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar juga merupakan kegiatan yang rutin dilakukan dalam menuntut ilmu untuk mencapai hasil yang maksimal, dalam bentuk prestasi atau prestasi belajar yang baik.

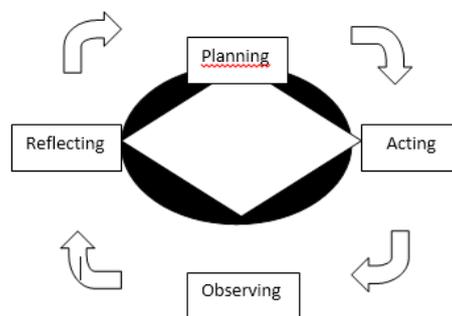
Berdasarkan observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran di kelas V SDN 1 Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, tampak bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih menekankan penggunaan metode ceramah, disamping itu pula guru dalam menyajikan materi pembelajaran lebih bertumpu pada ketuntasan materi, bukan menitik beratkan kebermaknaan pada peserta didik. Hal seperti ini tentunya sangat mempengaruhi kondisi siswa dalam kelas, siswa menjadi kurang tertarik untuk mempelajari Bahasa Indonesia bahkan ada kecendrungan mereka menganggap bahwa Bahasa Indonesia membosankan, disamping itu pula siswa menjadi kurang aktif di dalam kelas karena mereka kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar dan pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Realita di lapangan menunjukkan bahwa perolehan rata-rata nilai Bahasa Indonesia khususnya kelas V belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukan perubahan khususnya cara mengajar didalam kelas agar terjadi meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V melalui metode Kooperatif Jigsaw.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Unsur-Unsur Cerita Menerapkan Metode Kooperatif Jigsaw Pada Siswa Kelas V SDN 1 Dono Semester I Tahun 2019/2020”*

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Classroom Action Research (CAR). Model yang digunakan adalah model Kemmis & Taggart (Arikunto, 2008: 16) sebuah model penelitian yang menggunakan 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi atau pantulan. Satu tahapan ini kemudian disebut dengan siklus. Model ini sebagai bentuk kajian bersifat reflektif yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dan adanya tindakan-tindakan yang telah dilakukan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dalam praktik pembelajaran. subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 23 siswa. Alasan peneliti menjadikan subyek penelitian siswa kelas V SDN 1 Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung karena nilai rata-rata siswa kelas V masih rendah dibawah KKM sebesar 75 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dengan proses daur ulang yang dilaksanakan 4 tahap, seperti yang terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 1. Desain penelitian tindakan model Kemmis dan MC.

(Taggart dalam Arikunto, 2008:16).

Dengan berpatokan pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakan penelitian ini dengan prosedur :

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pelaksanaan (*Action*)
- c. Observasi (*Observation*)
- d. Refleksi (*Reflection*)

Analisa data untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pengajaran perlu diadakan. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pengajaran serta aktivitas siswa selama proses pengajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari identifikasi ini diketahui bahwa penyebab rendahnya prestasi belajar siswa adalah penerapan metode pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional. Dengan penerapan metode pembelajaran Kooperatif Jigsaw ini diharapkan nilai siswa berangsur angsur membaik. Pada tahap pra siklus, hasil belajar siswa pada pra siklus, yaitu memperoleh nilai rata-rata hanya sebesar 73,91 dengan ketuntasan klasikal sebesar 56,52%. Perolehan tersebut masih jauh dari ketentuan ketuntasan belajar.

1. Skluas I

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan ini adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Metode Kooperatif Jigsaw.
- b. Membuat/mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka memperlancar proses pembelajaran tersebut. Misalnya gambar gambar yang mendukung materi pelajaran.
- c. Mendesain alat evaluasi tes prestasi.

Hasil pengamatan prestasi belajar yang diperoleh siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 1 Dono sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Frekwensi	N x F	Prosentase	Keterangan
1	70	5	350	21.74	Belum Tuntas
2	80	14	1120	60.87	Tuntas
3	90	4	360	17.39	Tuntas
Jumlah		23	1830	100	
Ketuntasan		78.26	79.57		

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa siswa yang tuntas 79,57% dengan nilai rata-rata 78,26%. Dengan hasil tersebut dibutuhkan siklus II untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari hasil observasi ditemukan kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

- a. Guru kurang dalam memotivasi siswa.

- b. Teknik bertanya yang disampaikan oleh guru masih kurang baik, sehingga kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan yang sifatnya memprediksi, menjelaskan suatu fenomena masih sangat rendah.
- c. Dalam forum diskusi masih sedikit siswa yang terlibat aktif.

2. Siklus II

Pada siklus kedua ini perencanaannya secara garis besar sama dengan siklus satu, hanya saja ditambah dengan rencana perbaikan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I. Rencana perbaikan tersebut diantaranya:

- a. Memperbaiki teknik bertanya pada guru
- b. Mengurangi dominasi guru
- c. Memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan diskusi. Baik diskusi bersama kelompok asal maupun diskusi bersama kelompok ahli.
- d. Peneliti menyusun nama anggota kelompok siswa secara heterogen baik berdasarkan jenis kelamin maupun prestasi/ kemampuan siswa.
- e. Memberikan penghargaan pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat.

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan ditambah melaksanakan rencana perbaikan untuk memperbaiki teknik pembelajaran. Hasil pengamatan pada siklus II dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 1 Dono sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekwensi	N x F	Prosentase	Keterangan
1	80	13	1040	56.52	Tuntas
2	90	7	630	30.43	Tuntas
3	100	3	300	13.04	Tuntas
Jumlah		23	1970	100	
Ketuntasan		100	85.65		

Berdasarkan pada tabel 2 diketahui bahwa siswa yang mengalami ketuntasan sebesar 100% dengan nilai rata-rata 85,65. Dengan hasil tersebut maka penelitian dihentikan pada siklus II. Dari hasil observasi sudah ditemukan adanya beberapa peningkatan yaitu:

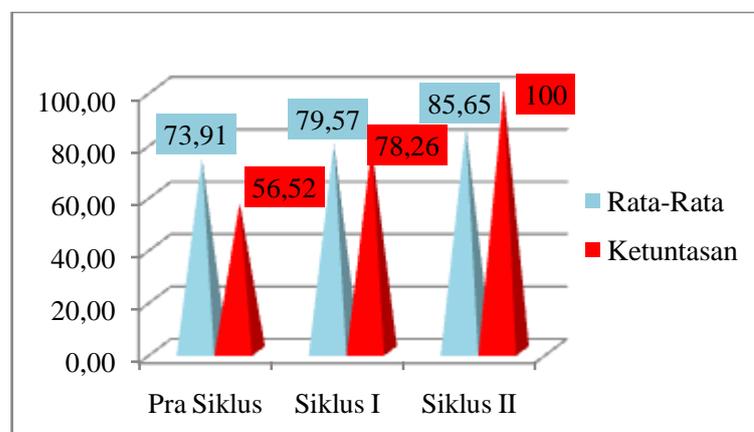
- a. Teknik bertanya kepada guru meningkat lebih baik.
- b. Motivasi siswa dalam diskusi meningkat
- c. Dominasi guru berkurang

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian (*Classroom Action Research*) di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebelum siklus diperoleh nilai rata - rata: 73,91 dan ketuntasan belajarnya sebesar 56,52%, siklus I diperoleh nilai rata - rata: 79,57 dengan ketuntasan belajar sebesar 78,26% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi: 85,65 dengan prosentase ketuntasan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode Kooperatif Jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas V Semester I SDN 1 Dono Kecamatan Sendang Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/20120. Berikut gambaran hasil peningkatan prestasi belajar siswa yang didapatkan dari hasil observasi belajar siswa dari awal siklus, siklus I dan 2:

Tabel 2. Profil data hasil penelitian

No	Jenis Kemampuan	Seb. Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata prestasi belajar	73,91	79,57	85,65
2	Ketuntasan	56,52	78,26	100



Grafik 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

IV. PENUTUP

Berdasarkan Metode Kooperatif Jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia Materi Unsur Unsur cerita pada siswa Kelas V Semester I Tahun 2019/2020 di SDN 1 Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Hal ini dapat diketahui dari nilai sebelum siklus sebesar 73,91 dan ketuntasan belajarnya sebesar 56,52%, siklus I diperoleh nilai rata - rata: 79,57 dengan ketuntasan belajar sebesar 78,26% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi: 85,65 dengan prosentase ketuntasan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode Kooperatif Jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas V SDN 1 Dono Tahun Pelajaran 2019/2020 secara meyakinkan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dipaparkan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut agar dalam menerapkan *Metode Kooperatif Jigsaw* dapat mencapai hasil yang memuaskan, yaitu:

1. Perlu membuat perencanaan yang baik yang mengacu kepada kurikulum yang berlaku.
2. Pelaksanaan pembelajaran harus sistematis dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang direncanakan.
3. Hendaknya guru dalam mengajar menggunakan Metode yang dapat mempermudah anak didiknya dalam memahami pokok bahasan dan sesuai dengan pelajaran.
4. Memaksimalkan persiapan perangkat pembelajaran, khususnya LKS yang melibatkan kegiatan *Metode Kooperatif Jigsaw*.
5. Memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan Metode Kooperatif Jigsaw.
6. Dalam proses belajar mengajar guru perlu memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa agar lebih giat dan senang terhadap Mata Pelajaran yang diajarkannya.
7. Hendaknya lembaga sekolah lebih memperhatikan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Muhammad Ibnu Abdullah. 2008. Prestasi belajar, (Online)/ <http://specialis-torch.com>. Diakses 22 September 2017.
- Ali Muhammad. 2008. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arief S Sadiman, dkk. 2007. Media Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah. Dasar/ MI. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Isjoni. 2007. Kooperatif Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta.
- Robert E. Slavin. 2010. Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung : Nusa Media
- Robert E. Slavin, 2005, *Cooperative Learning: theory, research and practice*, London: Allymand Bacon.
- Sanjaya, Wina. 2008. Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Silberman. 2004. Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif), Bandung: Nusa.
- Slameto. 2002, Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Salatiga : Bina Aksara.
- Sudjana, Nana. 2008. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, Nana. 2001. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru.
- Sumadi Suryabrata. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Suyitno, Amin, 2007, Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah, Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan-Depag.
- Trianto. 2007. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Surabaya. Kencana Prenada Media Group.
- Yamin. Martinis. 2007. Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Zaini. 2004. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Institut Agama. Islam Negeri Sunan Kalijaga.